

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Surga digambarkan sebagai tempat di mana jiwa rindu untuk menghabiskan kekekalan menurut standar Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata Arab untuk surga ialah jannah yang berasal dari جن yang berarti الستر (penutup atau tertutup). Istilah janna memiliki berbagai bentuk dan arti dalam Al-Qur'an. Kata kerja dalam bentuk lampau (past tense) itu ada satu kemunculannya (berupa jann atau ajinnah), tujuh kemunculan jn, dua puluh dua kemunculan al-jin, sepuluh kemunculan Jinnah, dan sebelas kemunculan majn.

Umat Islam mempunyai keinginan bawaan untuk mencapai surga. Pasalnya, penggambaran Al-Qur'an tentang surga begitu berpijak pada konsep kebahagiaan manusia. Surga yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sungguh menakjubkan dan indah. Ruang yang besar, terbuka, dan tenang dengan banyak makanan, minuman, pakaian, furnitur, pasangan, pelayan, dan kenyamanan lainnya. Imajinasi umat Islam telah terpatri dengan cita rasa sungai yang mengalir di bawahnya yang tiada tara, dan mereka terpesona dengan gagasan bahwa suatu hari nanti mereka akan melakukan perjalanan tersebut.

Kenikmatan surga tersebut salah satunya tertuang di dalam surat al-Insan. Pakar islam menafsirkan bermacam-macam terhadap ayat-ayat tersebut, diantaranya ialah Ibnu Katsir dan Quraish Shihab. Beberapa penafsirannya ialah minuman surga

